

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data sebagai cara pendekatan ilmiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, penelitian kualitatif disajikan dengan deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau kalimat dari gambaran yang ada bukan berupa nomor/angka-angka. Penelitian kualitatif menekankan proses bukan hanya bertumpu pada hasil atau produk. Penelitian kualitatif cenderung menganalisis data mereka secara induktif. “arti atau makna” adalah penting melalui pendekatan kualitatif.

Sedangkan pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pertanyaan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola tertentu), atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya, orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan), atau keduanya.

Penggunaannya pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian karena peneliti melihat sifat dari masalah yang diteliti dapat berkembang secara

alamiah sesuai dengan kondisi dan situasi dilapangan. Jadi dipilihnya pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian karena peneliti berkeinginan untuk memahami secara mendalam kasus yang terjadi dilokasi.⁴²

Dalam kaitan dengan penelitian ini adalah menggambarkan apa adanya tentang kerugian konsumen dan bagaimana keabsahan pelaku usaha dalam menerapkan klausula baku di Kolam Renang Splash Waterpark menurut Hukum Positif Dan Hukum Islam.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi sangat penting menunjang untuk dapat memberikan informasi yang valid.⁴³ Penelitian tentang **Implementasi Klausula Baku “Tidak Boleh Membawa Makanan Dan Minuman Dari Luar”** ini akan dilakukan di kolam renang Splash Waerpark yang beralamatkan di Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi ini karena banyaknya pengunjung atau konsumen yang tidak mengetahui hak dan kewajiban sebagai konsumen yang sebenarnya bisa ditanggungkan.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti adalah sebagai instrument sekaligus sebagai penumpulan data. Kehadiran penelitian dalam penelitian

⁴²Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Depublish, 2018), Hal. 5-6

⁴³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2008), hal.78

kualitatif mempunyai peran yang penting. Sebab peneliti merupakan saat dan kunci dalam proses pengumpulan data. Oleh sebab itu, peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan diketahui secara terbuka oleh subyek penelitian.

D. Sumber data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder dengan uraian sebagai berikut :

1. Sumber data primer

Bahan hukum yang mempunyai kekuatan mengikat dan berisikan peraturan perundang-undangan, yang terdiri dari:

- a. Undang-Undang Dasar 19945
- b. Undang-Undang Perlindungan Konsumen nomor 8 tahun 1999
- c. Kitab Undang-Undang Hukum Perdata

2. Data sekunder

Bahan ini adalah kajian teoritis yang berupa pendapat hukum sebagai penunjang bahan hukum primer itu sendiri, seperti : buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian, dan wawancara.

Penelitian menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara langsung dengan pemilik Kolam Renang Splash

Waterpark di Desa Bendilwungu Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pemilihan teknik pengumpulan data yang akan digunakan menyesuaikan dan mempertimbangkan obyek studi. Apabila penelitian berbentuk kasus-kasus, maka pengumpulan data dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi

Observasi yang dilakukan ini adalah observasi terstruktur, dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Sehingga objek penelitian yakni pelaku usaha kolam renang splash water park mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktifitas peneliti yang berkaitan dengan topik permasalahan.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.⁴⁴

Teknik pengumpulan data yang digunakan selanjutnya adalah teknik wawancara atau interview. Dengan wawancara maka peneliti akan

⁴⁴ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Grasindo, 2010), Hal. 119

mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi. Adapun model-model wawancara yang akan digunakan adalah menggunakan wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Disini peneliti akan melakukan wawancara kepada pihak kolam renang splash water park yaitu beberapa karyawan dan manager kolam renang splash waterpark dan juga beberapa pengunjung kolam renang di kolam renang splash waterpark mengenai pandangan mereka terhadap penggunaan klausula baku dan kerugian apa yang telah diterima oleh konsumen.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film

dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁵

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan model analisis dari Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi data (data reduction), diartikan sebagai proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
2. Penyajian data (data display), yaitu mendeskripsikan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan (conclusion drawing)/ verifikasi (verification), merupakan bagian akhir dari analisis data, penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yang menemukan makna data yang telah disajikan.⁴⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi

Yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu. Data yang dapat dikumpulkan sepanjang

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 240

⁴⁶ Mahfud Dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multi Teknik*, (Yogyakarta: 2015), Hal. 42-43

waktu, mengikuti jalannya peristiwa dan bukan dibatasi oleh potret-potret tahapan, proses, dan alur dapat ditelusuri.⁴⁷

2. Kredibilitas

. kredibilitashasil penelitian akan menunjukkan seberapa jauh hasil pebelitian dapat dipercaya. Dalam meneliti kredibilitasnya menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran penelitian dilapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan sejawat analisis kasus negative, pelacakan kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota.

3. Dependibilitas

Nilai dependibilitas penelitian berkaitan dengan seberapa jauh hasil penelitian tergantung pada kehandalan serta obyektivitasnya untuk dibuktikan kebenarannya, artinya dependibilitas meninjau hasil penelitian dari konsistenitas dalam pengumpulan data, pembentukan dan penggunaan konsep-konsep dalam memaknai data sampai pada pengambilan kesimpulan.

4. Transferabilitas

Suatu penilaian berkaitan dengan pertanyaan sampai sejauh mana hasil penelitian ini dapat diaplikasikan atau dimanfaatkan dalam situasi lain.

5. Konfirmabilitas

⁴⁷ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis (Analisis Data Kualitatif)*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI-Press, 2009), hal. 173

Konfirmabilitas yaitu dapat-tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya sehingga informasi dan data menjadi yakin atas data penelitian yang diperoleh.⁴⁸

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahapan penelitian yang digunakan oleh peneliti terdiri atas tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra-lapangan

Dalam tahapan penelitian yang digunakan oleh peneliti terdiri atas tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan tempat penelitian
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan di dalamnya dibagi atas tiga bagian, yaitu

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - 1) Pembatasan latar dan penelitian
 - 2) Penampilan
 - 3) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan
 - 4) Jumlah waktu studi
- b. Memasuki lapangan
 - 1) Keakraban hubungan
 - 2) Mempelajari bahasa
 - 3) Peranan peneliti

⁴⁸*Ibid*, Ajat Rukajat, hal. 8-9

- c. Pengumpulan data
 - 1) Keakraban hubungan
 - 2) Mempelajari bahasa
 - 3) Peranan peneliti

3. Tahap Analisis Data

Analisis selama pengumpulan meliputi:

- a. Membuat ringkasan atau rangkuman dari hasil wawancara.
- b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara dengan narasumber. Narasumber dalam hal ini yang dimaksud yaitu pemilik kolam renang dan pengunjung kolam renang.
- c. Mempertegas fokus penelitian, dalam penelitian ini fokus penelitiannya adalah mengenai bagaimana klausula baku yang telah diterapkan oleh pelaku usaha dalam melaksanakan praktik usahanya ditinjau dari Hukum Positif dan Hukum Islam.

4. Penulisan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian ini disesuaikan dengan pedoman pembuatan skripsi yang digunakan oleh Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum IAIN Tulungagung.
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
- c. Perbaiki hasil konsultasi.

Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang telah dipaparkan di atas dijadikan acuan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan hasil laporan sehingga mempermudah dalam penyelesaian skripsi.